

Jumat, 27 November 2020

1. Vaksin Mengandung Aluminium Bisa Merusak Otak



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi klaim bahwa vaksin berbahaya bagi manusia karena mengandung aluminium yang bisa merusak otak. Berikut adalah narasi pada unggahan tersebut "Bahayanya vaksin dgn kandungan virus yang dibantu aluminunm langsung menuju otak (.buku teks kedokteran mengakui hal ini.)"

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim bahwa vaksin mengandung aluminium bisa merusak otak adalah tidak benar. Bimo A. Tejo PhD, Associate Professor dan Peneliti Kimia Farmasi Universiti Putra Malaysia mengatakan bahwa virus yang menyerang otak memang ada. Namun, bukan karena vaksin atau kandungan aluminium. Semua vaksin yang sudah mendapat izin edar berarti sudah lolos uji klinis. Kandungan garam aluminium dalam vaksin kecil sekali. Tidak ada bukti juga vaksin yang mengandung aluminium bisa menyerang otak.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4418618/cek-fakta-hoaks-vaksin-mengandung-aluminium-bisa-merusak-otak>

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-mengandung-aluminium-bisa-merusak-otak.html>

Jumat, 27 November 2020

2. Data Skor Hasil Debat Publik Paslon Pilkada Purbalingga Tahun 2020



SEGMENT	NOMOR 1	NOMOR 2
1	80	60
2	65	70
3	80	65
4	80	70
5	80	65
6	90	60
TOTAL	495	390

Penilaian dilakukan tim independen yang terdiri atas tokoh jurnalis, akademisi, dan organisasi masyarakat. Adapun indikator penilaian adalah matter (argumentasi, substansi pemikiran), manner (tata berbicara), dan metode/strategi (penguasaan dan penyampaian argumen) dengan masing-masing rentang penilaian 0-100.

Penjelasan :

Beredar selebaran yang berisi informasi data skor penilaian debat publik Pilkada Kabupaten Purbalingga tahun 2020. Pada bagian bawah selebaran tersebut tertulis keterangan, penilaian dilakukan oleh tokoh jurnalis, akademisi dan organisasi masyarakat. Indikator penilaian meliputi, argumentasi atau substansi pemikiran, tata berbicara dan strategi.

Faktanya, KPU Purbalingga selaku penyelenggara resmi debat publik Pilkada 2020 membantah informasi dalam selebaran yang beredar tersebut. Komisioner KPU Purbalingga, Andri Supriyanto mengklarifikasi bahwa informasi data skor penilaian yang beredar itu adalah kabar bohong atau hoaks. Andri menegaskan, KPU Purbalingga tidak pernah bekerja sama dengan pihak manapun untuk menilai debat, apalagi memberikan skor penilaian atas hasil debat.

Hoaks

Link Counter:

<https://jateng.tribunnews.com/2020/11/26/heboh-beredar-skor-penilaian-debat-paslon-purbalingga-ini-klarifikasi-kpu>

<https://banyumas.tribunnews.com/2020/11/26/beredar-skor-hasil-debat-paslon-pilkada-purbalingga-kpu-it-u-hoaks>

<https://lensapurbalingga.pikiran-rakyat.com/info-purbalingga/pr-211016510/kpu-purbalingga-skor-debat-pilbub-beredar-di-medsos-itu-hoax>

Jumat, 27 November 2020

3. Akun Twitter Mengatasnamakan Bank BRI



Penjelasan :

Ditemukan sebuah akun Twitter dengan mengatasnamakan Bank Rakyat Indonesia (Bank BRI), akun tersebut menggunakan nama @BRI_ID1 dan menuliskan deskripsi bio "Melayani dengan setulus hati | PT BANK RAKYAT INDONESIA".

Faktanya, akun Twitter tersebut adalah akun palsu dan bukan resmi milik Bank BRI. Saat ini akun Twitter resmi yang dimiliki Bank BRI bernama [@BANKBRI_ID](https://twitter.com/BANKBRI_ID) dan memiliki pengikut lebih kurang sekitar 162.900. Pada akun resmi milik Bank BRI disebutkan agar masyarakat terutama pengguna platform Twitter berhati-hati terhadap akun @BRI_ID1 karena merupakan akun palsu.

Hoaks

Link Counter:

https://twitter.com/BANKBRI_ID/status/1331931815754469376

https://twitter.com/BANKBRI_ID

Jumat, 27 November 2020

4. Ali Mochtar Ngabalin Ditangkap KPK



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Twitter mengenai Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden (KSP), Ali Mochtar Ngabalin yang dikabarkan terjatuh Operasi Tangkap Tangan (OTT) oleh Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK). Pada postingan itu terdapat narasi yang mengatakan, "ASTAQFIRULLAH....ALI MUKHTAR NGABALIN IKUT KENA OTT KPK." Pada akhir narasinya, juga disematkan tautan mengenai informasi tertangkapnya Ali Mochtar Ngabalin.

Berdasarkan penelusuran, informasi mengenai Ali Mochtar Ngabalin terjatuh OTT oleh KPK adalah tidak benar atau hoaks. Faktanya, dilansir [antaranews.com](https://www.antaranews.com), Wakil Ketua KPK Nawawi Pomolango saat jumpa pers di Gedung KPK pada Rabu 25 November 2020 malam, menjelaskan pihaknya telah mengamankan 17 orang di beberapa tempat, yaitu Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta, Tangerang Selatan, Depok dan Bekasi pada Rabu 25 November 2020 dinihari. Tujuh belas orang tersebut terlibat dalam kasus dugaan suap terkait perizinan tambak, usaha dan/atau pengelolaan perikanan atau komoditas perairan sejenis lainnya tahun 2020. Dari daftar nama yang dikeluarkan KPK itu, tidak ada nama Ali Mochtar Ngabalin. Dalam hal ini, Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo, salah satu yang terjatuh Operasi Tangkap Tangan bersama ke tujuh belas orang tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.antaranews.com/berita/1861376/hoaks-ngabalin-masuk-rombongan-menteri-kkp-yang-ditangkap-kpk>

<https://www.youtube.com/watch?v=xRMYoKj9TO0>

Jumat, 27 November 2020

5. Video Buaya Muncul di Tanggamus Lampung



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial Facebook berupa video yang diklaim memperlihatkan kemunculan buaya besar di muara sungai Pekon Way Rilau Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus, Lampung. Pengunggah turut menyebutkan peristiwa tersebut terjadi pada hari Minggu 22 November 2020.

Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), informasi yang menyebut ada buaya besar berenang di muara sungai Pekon Way Rilau Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus merupakan informasi palsu atau hoaks. Hal itu disampaikan oleh Humas Polres Tanggamus yang membantah informasi tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4419378/cek-fakta-hoaks-video-buaya-muncul-di-tanggamus-lampung-simak-penelusurannya>

Jumat, 27 November 2020

6. Fahri Hamzah Disebut Masuk Daftar Rombongan Maling Benih Lobster



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah narasi yang mengklaim bahwa mantan Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah merupakan salah satu bagian dari rombongan maling terkait benih lobster atau benur.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim bahwa Fahri Hamzah merupakan bagian dari rombongan maling benur, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada informasi resmi mengenai hal itu.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/zNA3L8wk-fahri-hamzah-disebut-masuk-daftar-rombongan-maling-benih-lobster-ini-faktanya>

<https://tirto.id/berbagai-kejanggalan-ekspor-benih-lobster-edhy-prabowo-f7nV>

<https://www.tribunnews.com/nasional/2020/11/26/ini-penjelasan-fahri-hamzah-nama-perusahaannya-disebut-sebut-terkait-ekspor-beni-lobster>

Jumat, 27 November 2020

7. Susi Pudjiastuti Menari di Atas Pecahan Beling Usai Edhy Prabowo Diciduk KPK

Penjelasan :



Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan mantan Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Susi Pudjiastuti sedang asyik menari. Unggahan tersebut diklaim Susi menari di atas pecahan beling setelah Edhy Prabowo terciduk Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim mantan menteri KKP Susi Pudjiastuti menari di atas pecahan beling usai Edhy Prabowo terciduk KPK adalah keliru. Faktanya, video itu sudah beredar sebelum adanya OTT KPK yang menjerat Edhy Prabowo.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/1bV2VdXb-cek-fakta-susi-pudjiastuti-menari-di-atas-pecahan-beling-usai-edhy-prabowo-diciduk-kpk-cek-faktanya?utm_source=mobile&utm_medium=cekfakta&utm_campaign=WP